



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRAK

Bianca Myralda Ali (00000007341)

HUBUNGAN ANTARA *PREMENSTRUAL SYNDROME* DENGAN *DYSMENORRHEA* PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Latar Belakang: *Premenstrual syndrome* merupakan masalah kesehatan umum yang sering terjadi pada 30% - 40% wanita usia reproduktif dan 75% wanita mengeluhkan beberapa gejala *premenstrual syndrome*. *Dysmenorrhea* memiliki prevalensi sebesar 72,4% pada populasi wanita yang berusia reproduktif di Swedia. *Dysmenorrhea* dapat menjadi penyebab utama tidak hadirnya ke sekolah, dan menganggu konsentrasi saat belajar hingga mempengaruhi nilai akademis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara *premenstrual syndrome* dengan *dysmenorrhea* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (FKUPH).

Metode: Penelitian ini merupakan studi analitik dengan menggunakan desain penelitian potong lintang dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan terhadap mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan menggunakan kuesioner PSST (*The Premenstrual Symptoms Screening tool*) dan MSQ (*Menstrual Symptom Questionnaire*).

Hasil: Dari 132 mahasiswi, terdapat *premenstrual syndrome* sebanyak 72% dan *dysmenorrhea* sebanyak 87,9%. Analisis regresi logistik sederhana menunjukkan hubungan yang signifikan antara *premenstrual syndrome* dengan *dysmenorrhea* dengan nilai *p-value* 0,04 dan OR 3,00 (95% CI 1,03 – 8,71).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara *premenstrual syndrome* dengan *dysmenorrhea*.

Kata Kunci: *Premenstrual syndrome*, *Dysmenorrhea*



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRACT

Bianca Myralda Ali (00000007341)

RELATIONSHIP BETWEEN PREMENSTRUAL SYNDROME WITH DYSMENORRHEA IN FEMALE STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

Background: Premenstrual syndrome is a common health problem that often occurs in 30%-40% of women in reproductive age and 75% of women complain some symptoms of premenstrual syndrome. Dysmenorrhea has a prevalence 72,4% on women in reproductive age in Sweden. Dysmenorrhea can be major causes of absence at school and disrupts concentration while learning affects the academic value.

Aim: The aim of this research is to determine the relationship between premenstrual syndrome with dysmenorrhea in female students of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan.

Methods: This research is an analytic study using cross sectional research design with purposive sampling technique. The data were collected from the student of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan by using PSST (Premenstrual Symptoms Screening tool) and MSQ (Menstrual Symptom Questionnaire).

Result: A total of 132 female students, the premenstrual syndrome was 72% and dysmenorrhea was 87.9%. A simple logistic regression analysis showed a significant association between premenstrual syndrome and dysmenorrhea with p-value 0.04 and OR 3.00 (95% CI 1.03 - 8.71).

Conclusion: There was a significant relationship between premenstrual syndrome and dysmenorrhea.

Keywords: Premenstrual syndrome, Dysmenorrhea